

## Pendampingan Pembelajaran Metode Qiro'ati Bagi Anak-Anak Pondok Alif Lam Mim

**Teguh Handoyo<sup>1</sup>, Ana Chonitsa<sup>2</sup>, Adinda Riski Amalia<sup>3</sup>, Siti Salamah<sup>4</sup>, Inayah Priyatun<sup>5</sup>,  
Ayu Febrianti<sup>6</sup>, Elsa Tiara<sup>7</sup>, Rifani Rianasati<sup>8</sup>, M. Maskur Musa<sup>9</sup>, Amma Chorida Adila<sup>10</sup>,  
Hendri Hermawan Adinugraha<sup>11</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup>IAIN Pekalongan

E-mail: teguhhandoyo319c@gmail.com<sup>1</sup>, anaa.chonitsaa@gmail.com<sup>2</sup>, adindaamaliaea@gmail.com<sup>3</sup>,  
sitisalamah1701@gmail.com<sup>4</sup>, inayahpriyatun672@gmail.com<sup>5</sup>, fbrynt.ayu@gmail.com<sup>6</sup>,  
elsa.tiara2288@gmail.com<sup>7</sup>, rifanirianasati@gmail.com<sup>8</sup>, maskurmusa10@gmail.com<sup>9</sup>,  
ammachorida20@gmail.com<sup>10</sup>, hendri.hermawan@iainpekalongan.ac.id<sup>11</sup>

### Article History:

Received: 20 Januari 2022

Revised: 21 Januari 2022

Accepted: 22 Januari 2022

**Keywords:** *Method, Qiro'ati, Learning.*

***Abstract:** Learning to read the Qur'an has the meaning of an effort made by the ustadz or cleric to his students to understand the procedures for reading the Qur'an as a whole with correct and precise readings. Community service activities through mentoring learning the qiro'ati method for children at the Alif Lam Mim Islamic boarding school aim to ensure that the teaching carried out can run well in accordance with Islamic religious guidance as desired by Allah SWT and Rasulullah SAW through His revelations and treatises. The research that has been carried out aims to determine the process of Qiro'ati Method Learning Assistance for the Children of Pondok Alif Lam Mim. The approach used in this community service activity includes the qiro'ati method, lectures, and questions and answers. The results of this study indicate that community service activities carried out with qiro'ati learning mentoring for Alif Lam Mim Islamic boarding school children are as follows: first, adding insight and knowledge to students about the science of recitation and the qiro'ati method. Second, fostering the spirit of students in improving the science of recitation, and third helping educators in implementing the qiro'ati method in learning to read the Qur'an at the Alif Lam Mim Islamic Boarding School.*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Alqur'an merupakan proses belajar yang dibutuhkan umat Islam sepanjang hidupnya. Pembelajaran ini menjadi pembuka ilmu pengetahuan Islam lainnya. Dalam artian, belajar Alqur'an yang disertai dengan proses membaca, memahami isi serta kandungannya dapat mengetahui keilmuwan Islam secara lebih mendalam seperti pada bab aqidah, ibadah, akhlak dan sebagainya. Menurut KBBI, kata pemebelajaranan berasal dari penggalan kata pem-bel-a-jar-an dengan kata dasarnya "ajar" yang memiliki makna suatu proses, perbuatan atau cara yang

menjadikan seseorang belajar. Dalam hal ini, pembelajaran erat kaitannya dengan menjadikan seseorang supaya mengetahui sesuatu (Aman Ma'mun, 2018).

Kata pembelajaran memiliki definisi lainnya, menurut Tohirin pembelajaran adalah usaha yang mengarahkan peserta didik kedalam aktivitas belajar. Disampaikan juga, Aminuddin Rasyad yang mengartikan pembelajaran sebagai proses yang menjadikan seorang belajar sesuai dengan program belajar yang ingin dicapai. Lalu, menurut Oemar Hamalik mengartikan pembelajaran sebagai susunan kombinasi atau pencampuran antara unsur manusia, sarana, alat, sarana dan prasarana yang berkesinambungan untuk meraih suatu tujuan pembelajaran. Aktivitas pembelajaran ini tidak lepas dari rangkaian belajar dan mengajar yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik. Dalam pembelajaran Alqur'an sendiri memiliki makna suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik yaitu ustadz atau ustadzah kepada santrinya untuk memahamkan tata cara pembacaan alqur'an yang sesuai dengan kaidah yang tepat.

Pembelajaran alqur'an di pondok Alif Lam Mim menjadi suatu contoh cara baca Alqur'an dengan model qiro'ati. Pondok Alif Lam Mim merupakan pondok yang berbentuk Majelis, lokasinya berada di Jl. Pahlawan, Desa Gejlig, Kajen, Kabupaten Pekalongan. Posisinya yang dekat dengan jalan raya dan perkampungan warga, menjadikan tempat ini strategis untuk melaksanakan pembelajaran Alqur'an (Mustofa, 2021). Pondok Alif Lam Mim dikenal masyarakat Gejlig Kajen sebagai majelis yang membantu warga sekitar dari seluruh rentang usia anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua yang masih semangat untuk belajar dan memperdalam ilmu agama. Sejumlah kegiatan keagamaan dan sosial dilaksanakan ditempat tersebut seperti dzikir, baca Qur'an pada Jum'at pagi oleh Ibu-ibu Dusun Gejlig, pengajian rutin, marhabanan dan membaca qur'an bersama anak-anak yang pelaksanaannya setiap malam hari kecuali Kamis malam.

Metode qiro'ati sendiri adalah cara baca Alqur'an yang cenderung mengutamakan pada pendekatan kecakapan proses mempelajari baca Alqur'an secara instan sesuai dengan kaidah, baik pada makharijul khuruf ataupun bacaan tajwidnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh output pembelajaran yang lebih sederhana serta dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan anak didik (Hasan & Wahyuni, 2018). Pemilihan metode qiroati ini bertujuan agar dalam pengajaran yang disampaikan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tuntunan ibadah sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah SWT dan Rasul-Nya. Menurut Murjito, tujuan metode qiroati yaitu menjaga serta memelihara kehormatan yang disebut muru'ah, kesucian dan keotentikan Alqur'an dari bacaan yang benar menurut kaidah tajwid sebagaimana bacaannya Rasulullah SAW, menyebarkan ilmu baca Alqur'an yang benar dengan cara benar yang selaras dengan tujuan di atas sehingga dapat diwujudkan sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah. Hal ini, mengingatkan kepada pengajar Alqur'an agar dalam mengajarkannya harus berhati-hati tidak boleh sembarangan (Pitono, 2006).

Penugasan program Mahasiswa Cendekia Mahad Jami'ah IAIN Pekalongan menjadi latar belakang pendampingan pembelajaran qiro'ati anak-anak Pondok Alif Lam Mim, sepuluh mahasiswa yang ditempatkan disana menerima penugasan untuk mendampingi anak-anak di Desa Gejlig dan sekitarnya untuk menerima pengajaran membaca Alqur'an melalui metode qiro'ati. Selama kegiatan berlangsung selalu melibatkan pengasuh pondok yaitu Ibu Nyai Siti Khumaisiyah dan Ustadz Ghulam Akhyar Rikza dalam mengawasi pembelajaran metode qiro'ati. Mahasiswa cendekia merupakan program yang dibentuk oleh Mahad Jami'ah IAIN Pekalongan untuk melakukan sejumlah penelitian dan pengabdian di masyarakat yang mana melalui kegiatan itu dapat menghasilkan karya tulis untuk menambah khasanah keilmuan ditingkat Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKIN)..

---

Dalam pengimplementasian pembelajaran Alqur'an melalui metode Qiro'ati memiliki strategi yang bervariasi, strategi tersebut terbagi menjadi kelas atau tingkatan sesuai dengan pemahaman seorang anak dalam membaca Alqur'an. Strategi merupakan dasar atau skema untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran yang ingin dituju (Budiono, 2019). Secara umum strategi pembelajaran merupakan siasat atau pola-pola umum yang dibentuk seorang guru kepada muridnya dalam rangka mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan (Asrori, 2013).

Secara umum mengajar menggunakan metode qiro'ati terbagi menjadi tiga strategi yaitu individu atau privat, klasikal individu dan klasikal baca simak. Pertama, strategi individu atau privat merupakan cara mengajar yang dilakukan dengan memberikan materi pelajaran kepada anak satu persatu sesuai dengan kemampuannya menerima pelajaran. Dalam pengertian ini, seorang ustadz atau ustadzah hanya berfokus untuk memahami cara baca Alqur'an yang baik serta benar kepada satu orang santri sehingga apa yang disampaikan pengajar dapat diterima dengan baik sesuai yang diharapkan. Kedua, klasikal individu merupakan cara mengajar dengan menerangkan dan menyimak bacaan Alqur'an salah seorang santri. Pada strategi ini, seorang ustadz atau ustadzah melakukan dua tindakan sekaligus dalam memberikan pemahaman Alqur'an kepada santrinya yaitu dengan mengajar materi atau hukum tajwid dari Alqur'an (klasikal) kemudian dilanjutkan dengan menyimak kelancaran membaca santrinya tersebut. Ketiga, klasikal baca simak merupakan cara mengajar yang dilakukan dengan membaca dan menyimak bacaan Alquran orang lain. Strategi ini dicapai dengan membaca Alqur'an secara bersama-sama yang kemudian bergantian membaca satu persatu dan menyimak setiap bacaan Alqur'an yang sedang dibacakan (Faturrohman & Kultsum, 2021).

Dari hasil pengamatan dilapangan, sarana prasarana di Pondok Alif Lam Mim sudah layak dan memadai. Adapun sarana yang digunakan dalam menunjang pembelajaran metode qiroati yaitu buku pegangan santri berupa jilid 1 sampai 10, kitab suci Al-Qur'an, dan papan tulis sebagai media penjelasan pemahaman ilmu tajwid kepada para santri sehingga santri akan lebih mudah memahami teori ilmu tajwid dengan melihat papan tulis dibandingkan mengingat atau menghafal dari apa yang disampaikan oleh pengajar

## **METODE PENELITIAN**

Selama Pendampingan Pembelajaran Metode Qiro'ati bagi Anak-Anak Pondok Alif Lam Mim menggunakan pendekatan yang meliputi metode qiro'ati, ceramah, dan tanya jawab. ketiga metode ini dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran baca Alquran dengan Metode pada waktu maghrib hingga sebelum isya'. Metode ini dapat lebih maksimal dengan memahami kepada anak-anak tentang ilmu tajwid dengan benar sehingga diharapkan santri atau anak-anak yang belajar membaca Alqur'an dapat lebih fasih dan lancar sehingga meminimalisir kesalahan ketika membaca alqur'an.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Strategi untuk periode kedepan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pembelajaran metode qiroati bagi anak-anak Pondok pesantren Alif Lam Mim dalam pembelajaran dasar ilmu tajwid untuk memahami bacaan Alqur'an. Melalui kegiatan ini diharapkan santri dan santriwati mampu mempelajari ilmu tajwid sebagai proses dalam memahami membaca Alqur'an sesuai dengan akidah yang ada.

Rencana selanjutnya dari kegiatan ini memberikan pengajaran ilmu tajwid di sela-sela santri membaca Alqur'an yang diharapkan dapat menjadi pedoman santri dalam memahami

---

kaidah dalam membaca Alqur'an. Dengan demikian maka hal tersebut dapat mengurangi kesalahan santi dalam membaca Al Quran selain itu juga mempermudah santri dalam memahami Alqur'an dengan metode yang sudah dipelajari.

Metode qiro'ati menekankan pada teori hukum tajwid serta praktek membaca Al Quran sesuai dengan kaidah sehingga santri akan lebih senang mempelajari metode qiro'ati karena di anggap lebih memahamkan dan diharapka dapat meningkatkan kualitas mutu santri Pondok Alif Lam Mim .



**Gambar 1. Jilid 1 sampai 10**

Adapun metode yang digunakan dalam metode qiro'ati:

1. Pengenalan Huruf
2. Pengulangan Huruf

Langkah awal dari dimulainya pengabdian pada masyarakat dilaksanakan dengan adanya majelis dzikir yang menjadi rutinitas pengasuh Pondok Alif Lam Mim adapun rutinitas kegiatan yang lain yaitu jamaah ibu-ibu yang belajar membaca Alquran dengan diselingi ngaji telinga yang dikenal di masyarakat ini dengan istilah "ngaji kuping" dan diakhiri dengan kegiatan marhabanan tersebut menjadi awal mula masyarakat mulai mempercayakan anaknya kepada pengasuh Pondok Alif Lam Mim untuk memberikan pemahaman yang lebih sesuai kaidah Alqur'an dengan metode qiro'ati. Pengasuh pondok tidak membebaskan biaya untuk santri mengikuti kegiatan mengaji karena sifatnya sosial untuk mengisi kegiatan anak-anak di lingkungan sekitar pondok yang bermula dari tiga santri dengan berjalannya waktu akhirnya masyarakat sekitar lingkungan pondok menilai positif kegiatan tersebut sehingga jumlah santri selalu mengalami peningkatan.

Hasil pengamatan yang dilakukan setiap harinya menunjukkan bahwa proses belajar dengan metode qiro'ati tidak dapat berjalan sesuai dengan yang ditargetkan. Karena problem yang menjadi kendala dalam pembelajaran yaitu kurangnya jumlah pendidik dibanding dengan jumlah santri yang mengikuti pembelajaran. Adapun kelebihan dan kekurangan metode qiro'ati secara umum adalah :

- Kelebihan
  1. Instan , cepat dimengerti , dan dipraktikkan kepada santri .
  2. Santri lebih aktif dalam berguru membaca Alqur'an dan ustadz menjelaskan sepointas poin penting pembelajaran dan memberi rujukan bacaan.
  3. Santri tidak merasa menjadi beban ,bahan diberikan melalui proses dari setiap kata yang mudah dan sederhana
- Kekurangan
  1. Santri kurang bisa membaca dengan mengeja.
  2. Santri yang tidak aktif akan semakin tertinggal dalam mengikuti pembelajaran.

Penyusunan Materi dari metode yang digunakan oleh tim pelaksana yaitu melaksanakan riset lapangan dan library research dari sebagian sumber berkaitan dengan metode qiro'ati dan ilmu tajwid . Proses pengolahan materi ini diselenggarakan pada saat awal pelaksanaan dan dipakai untuk kegiatan pendekatan pembelajaran .aktivitas Pembelajaran ilmu tajwid dan metode qiro'ati meliputi pengenalan huruf dan pengulangan huruf serta memberikan pengetahuan mengenai metode qiro'ati.

Pendekatan Pembelajaran tajwid dan metode qiro'ati diselenggarakan lewat kegiatan pembelajaran.Pendekatan ini diselenggarakan untuk memberi ilmu baru.Kegiatan pembelajaran metode qiroati di peroleh sekitar 30 santri meliputi santri bertempat tinggal di lingkungan sekitar pondok Alif Lam Mim , Ds. Gejlik, Kec. Kajen, Kab.Pekalongan.



**Gambar 2. Pendampingan pembelajaran Qiro'ati**

Aktivitas setelahnya santri dikenalkan mengenai tajwid dan metode qiro'ati dari hasil pengenalan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa melalui belajar mengajar dengan metode qiro'ati tidak dapat berjalan dengan maksimal ,karena faktor yang menjadi kendala dalam pembelajaran yaitu kurangnya jumlah pendidik dibanding dengan jumlah santri yang mengikuti pembelajaran

## **KESIMPULAN**

Bersumber pada hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Mendapatkan banyak wawasan & pengetahuan yang di dapat santri mengenai ilmu tajwid dan metode qiroati.
2. Menumbuhkan semangat santri dalam peningkatan pada ilmu tajwid.
3. Membantu pendidik dalam melaksanakan metode qiroati pada proses belajar mengajar membaca Alqur'an di pondok Alif Lam Mim.

## **DAFTAR REFERENSI**

Aman Ma'mun, M. (2018). Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Annaba : Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 53–62.

Asrori, M. (2013). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Madrasah*, 5(2), 163–188.

---

- Budio, S. (2019). Strategi Manajemen Sekolah. *Menata*, 2(2), 56–72.
- Faturohman, O., & Kultsum, U. (2021). Penerapan dan Efektivitas Metode Qiro’ati Dalam Mengoptimalkan Kemampuan Baca AlQur’an. *Moderate Islam: Research and Cultural Perspectives*, 1(1), 273–286.
- Hasan, S., & Wahyuni, T. (2018). *Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al- Qur ’ an Secara Tartil*. V(1), 45–54.
- Mustofa, A. (2021). *Published by : Journal of Sufism and Psychotherapy Dzikir sebagai Metode Terapi pada Korban Penyalahgunaan Narkotika di Majelis Alim Lam Mim Gejlig Kajen Pekalongan*. 1(1), 85–98.
- Pitono, L. L. (2006). Proses Dan Implementasi Perencanaan Pendidikan (Dalam Rangka Pelaksanaan MBSP Di Satuan Pendidikan. *Motivation and Emotion*, 30(3), 211–234.
-